

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian merupakan tata cara guna mendapatkan pengetahuan atau menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Metode penelitian dapat dikatakan sebagai pendekatan penelitian, karna pada prinsipnya pendekatan penelitian adalah seluruh proses dan juga kegiatan yang dilakukan dari mulai mencari permasalahan hingga kemudian penulisan.¹Jenis penelitian skripsi ini ialah penelitian lapangan, yang berarti penelitian ini mengacu pada gejala yang terjadi di lapangan. Penelitian ini juga bisa disebut dengan istilah *field research*.² Data ini diperoleh hasil dari interaksi secara langsung dengan sumber data yaitu melalui wawancara Hakim dan Panitera di Pengadilan Agama Jepara. Hal ini guna menjawab dan menyelesaikan permasalahan yang sedang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat bagi penulis yang dalam melakukan penelitian yaitu bertempat di Pengadilan Agama Jepara berlokasi di Jl. Shima No. 18 Pengkol 59415 Jepara-Jawa Tengah.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang yang menjadi sumber data bagi penulis untuk memperoleh informasi guna menjawab permasalahan yang ada. Pada penelitian ini sunyek penelitiannya adalah Hakim dan Panitera di Pengadilan Agama Jepara.

D. Sumber Data

Sumber data diperlukan untuk mempermudah penulis dalam menyusun skripsi ini. Sumber data, yaitu tempat untuk

¹ Toto Shatori, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 37–38.

² Meleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 186.

memperoleh data. Sumber data dalam penelitian ini dibutuhkan sebagai sarana untuk melakukan pembahasan dan kemudian melakukan analisis. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Sumber Primer

Data primer, merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber utama.³ Sumber data primer penelitian ini yaitu wawancara oleh Hakim dan Panitera di Pengadilan Agama Jepara mengenai bagaimana dispensasi kawin pasca terbitnya Undang-Undang Nomor 16 tahun 2019 tentang perkawinan.

2. Sumber Sekunder

Data sekunder, merupakan data yang dikasihkan dari dokumen resmi yang dikeluarkan oleh pemerintah, buku-buku literasi yang sesuai dengan tema penelitian, hasil penelitian, tesis, disertasi dan *interview*.⁴ Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang diambil peneliti yakni Undang-Undang perkawinan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode untuk memperoleh informasi atau data untuk mempermudah dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti dapat menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data, antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi ataupun campuran ketiganya.⁵

Adapun penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang sesuai dengan peneliti lakukan yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mencatat pokok bahasan yang dipelajari, data yang diperoleh selama observasi, seperti deskripsi

³ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: Ui-Press, 2015), 12.

⁴ Ali, *Metodologi Penelitian Hukum*, 106.

⁵ Penyusun Tim, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2020), 66.

perilaku, sifat, sikap, atau interaksi manusia. Peneliti dapat merekam dan mengumpulkan data berita untuk memecahkan permasalahan penelitian.⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi pasif dimana peneliti memasuki lapangan atau daerah penelitian tetapi tidak ikut serta dalam kegiatan yang sedang diamati. Dalam teknik observasi pasif ini, dengan itu peneliti memperoleh akses data dan pengalaman langsung tanpa melibatkan narasumber.⁷

2. Wawancara

Selain teknik pengumpulan data observasi, peneliti juga menggunakan teknik wawancara. Wawancara adalah suatu obrolan dimana dua orang atau lebih saling bertukar informasi dalam bentuk tanya jawab, yang mengajukan pertanyaan disebut pewawancara, dan yang memberi jawaban disebut narasumber. Dalam teknik wawancara, narasumber bukanlah subjek penelitian, melainkan alat untuk memperoleh informasi atau data.⁸ Jenis wawancara ini menggunakan jenis wawancara semi struktur dimana dalam pelaksanaannya bisa menyampaikan kebebasan berinteraksi, sehingga peneliti lebih mudah dalam menemukan konteks permasalahan secara lebih terbuka dan tidak ditutup-tutupi.⁹ Peneliti memperoleh informasi dengan wawancara oleh Hakim dan Panitera Pengadilan Agama Jepara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber informasi yang menyediakan berita tentang proses penelitian dalam bentuk sumber tertulis, film, gambar, dan karya monumental. Dokumentasi yang digunakan sebagai data penelitian ini

⁶ Askari Zakariah, *Metode Penelitian* (YPP Al-Mawadda Warrahmah, 2020), 43.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian : Kuantitatif Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 57.

⁸ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Sleman: CV. BUDI UTAMA, 2012), 57.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian : Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, 45.

adalah laporan perkara permohonan dispensasi kawin di Pengadilan Agama Jepara.¹⁰

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini (kualitatif) materi dapat dikatakan valid jika tidak ada perbedaan dari laporan data tersebut, peneliti menggunakan kebenaran yang sebenarnya pada objek yang diteliti, dari kebenaran empiris penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jama' dan bergantung pada kemampuan peneliti untuk mengkontruksi fenomena yang diamati.¹¹ Selanjutnya untuk membuktikan kevaliditasan data terhadap objek yang diteliti diperlukan teknik pengujian, dalam pengujian keabsahan data tersebut peneliti menggunakan teknik pengujian keabsahan data yaitu dengan triangulasi, triangulasi merupakan sebuah teknik pengujian keabsahan data dengan membandingkan data lebih dari satu data, informasi, dan metode dalam analisis data, dengan kata lain memanfaatkan suatu data yang lain untuk membandingkan hasil analisis terhadap objek penelitian.

Ada dua macam triangulasi yaitu pertama triangulasi spesifik teknik ini mencari data pengumpulan data yang bereda-beda untuk mendapatkan hasil yang sama, peneliti menggunakan berbagai pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kedua, triangulasi sumber yaitu mengarahkan peneliti mengambil data atau pengumpulan data untuk mencari berbagai macam data yang ada, untuk memanfaatkan sumber data yang berbeda untuk menggali data yang sejenis. Pada pegujian keabsahan data ini bertujuan untuk memastikan data yang diperoleh benar dengan melalui proses pengujian *cros and ceck* pada data yang sama sumber yang berbeda atau data yang berbeda sumber yang sama, sehingga keabsahan data ini dapat dipertanggung jawabkan.¹²

¹⁰ Fitrah Luthfiah, *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), 74.

¹¹ Syahroeni, *Kompetensi Profesional Guru Madrasah Ibtidaiyyah NU Bahrul Ulum di Desa Ngembal Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Tahun 2017/2018* (Skripsi IAIN Kudus, 2017), 39–40.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2001), 214.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini adalah untuk menemukan data secara sistematis yang ditemukan atau diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi untuk menghasilkan kesimpulan yang praktis yang mudah dipahami peneliti maupun orang lain.¹³ Hal ini yang membedakan penelitian kualitatif dengan kuantitatif dengan pengambilan data yang di dapat melalui pengamatan secara langsung terjun kelapangan yang di dapat berasal dari fakta yang ditemukan dan di analisis menggunakan teori yang telah dimiliki oleh peneliti.¹⁴ Komponen dalam analisis data pada kualitatif, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta menghilangkan yang tidak perlu, data yang direduksi dengan demikian memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan penelitian untuk pengumpulan data.¹⁵ Dari hal ini maka data yang dicari di lapangan yaitu mengenai Dispensasi Kawin Pasca Terbitnya Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perkawinan.

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data langkah selanjutnya kemudian adalah penyajian data, dalam penelitian kualitatif ini, penyajian data bisa dibuat dalam bentuk uraian singkat, bagian, penghubungan antar katagori, flowcar, dan sejenisnya. Biasanya penyajian data dibuat secara teks yang bersifat naratif untuk metode kualitatif. Penyajian data dapat membantu penelitian dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan analisis selanjutnya berdasarkan apa yang sudah terjadi dan apa saja yang sudah dipahami sebelumnya.¹⁶

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian : Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, 244.

¹⁴ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 230.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 338.

¹⁶ Anis Fuad dan Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, 17.

3. Penyimpulan Data

Dari penyimpulan data ini merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti menulis kesimpulan dari data-data yang telah di dapat, untuk ditarik kesimpulan bisa dilakukan dengan cara membedakan kesesuaian pernyataan dari subjek dengan makna yang terkandung dalam penelitian dengan konsep dasar dalam peneliian tersebut.¹⁷



¹⁷ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 124.